BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang dipelukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.[54]

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh sifat persoalannya dan jenis data yang diperlukan. Sering ada urutan logis dimana satu jenis penelitian akan mengikuti jenis penelitian yang lain. Kadang – kadang para peneliti mungkin lebih baik mulai dengan suatu studi historis, untuk memastikan apa yang telah dilakukan orang dimasa lalu. Selanjutnya, dengan dilakukannya studi deskriptif akan diperoleh keterangan mengenai kedudukan masalah itu dalam pendidikan pada saat ini.[55]

Menurut kamus *webster's new international,* penelitian adalah penyelidikan yang hati – hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip – prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk menetapkan sesuatu. Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematik untuk menguji jawaban – jawaban sementara tentang permasalahan yang diteliti melalui pengukuran yang cermat terhadap fakta – fakta secara empiris.[56] Untuk itu sebelum penelitian

[54] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50
[55] *Ibid,* h.51
[56] Ine I dkk, *Penelitian dan Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan peneliti harus menggunakan metode – metode yang sesuai, dengan syarat peneliti mengetahui secara pasti jenis – jenis dan sifat penelitian agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk mempelajari suatu permasalahan secara sistematik dan objektif sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan umum. Penelitian dapat pula diartikan sebagai suatu cara pengamatan yang bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan, baik *discovery* maupun *invention. Discovery* diartikan sebagai hasil penemuan yang sebetulnya memang sudah ada, sedangkan *invention* diartikan sebagai hasil penemuan yang benar – benar baru dengan dukungan fakta.[57]

Sedangkan penelitian ini termasuk dalam metode penelitian *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.[58] Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik *product moment.*

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu tahapan untuk mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian[59].

---

[57] Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Sidoarjo: Qisthos Digital Press. 2013), h.5
[58] Sugiyono, *Metode Peneitian...,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.13
[59] Tim Penyusun Buku Pedoman UIN Sunan Ampel, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), h.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel, sampel diambil berdasarkan jumlah populasi dari kelas XI SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya yang berjumlah 144 orang dengan cara menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu penulis mengambil sampel secara acak pada kelas XI IPS dan kelas XI MIPA.

Selanjutnya pada tahap kedua yakni menentukan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Lalu pada tahap ketiga yaitu tahap terakhir, penulis menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah teknik korelasi *prouduct moment.*

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yakni obyek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable)* dan Variabel terikat (*Dependent Variable).* Untuk variabel bebas yang merupakan variabel yangmempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dalam penulisan ini adalah Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau mebjadi akibat karena variabel bebas, dalam penulisan ini yaitu Perilaku Siswa Keles XI SMA Wachid Hsyim 5 Surabaya.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah sesuatu yang dapat dijadikan sebagai petunjuk atau keterangan, dimana dalam penelitian ini indikatornya adalah pemahaman materi aqidah akhlak siswa dan perilaku siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui intrumen, berikut instrumen yang penulis gunakan:

a. Instrumen Penelitian tentang Pemahaman Materi Aqidah Akhlak.
   1) Asmaul Husna
   2) Husnudzdzon
   3) Iman Kepada Malaikat
   4) Adab Berpakaian dan Berhias, dalam Perjalanan, Bertamu dan Menerima Tamu
   5) Perilaku Tercela (Hasad, Riya’, Takabbur, Nifaq dan Aniyah)
   6) Iman Kepada Rasul
   7) Nabi Muhammad Rasul Terakhir
   8) At – Taubah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut penerapannya dalam angket:

Instrumen Pemahaman Materi Aqidah Akhlak

Nama Lengkap :

No Absen : (P/L)

Kelas :

NO	SOAL	PILIHAN GANDA. JAWABLAH SALAH SATU!		
1	Arti dari asmaul husna yaitu...	a. Nama tuhan yang cantik	b. Nama – nama Allah yang baik	c. Nama Allah yang sempurna
2	Al Mushowwiru berarti...	a. Yang membentuk rupa	b. Yang membentuk langit	c. Yang membentuk bumi
3	Raja' berarti ...	a. mendekat	b. menyesal	c. mengharap
4	Toleran merupakan salah satu husnudzdzon kepada	a. Allah	b. Sesama	c. Lingkungan
5	Berikut sifat – sifat malaikat, kecuali...	a. Memiliki jenis laki/perempuan	b. Tercipta dari cahaya	c. Tidak bernafsu
6	Menjaga pintu surga, tugas malaikat ...	a. malik	b. ridwan	c. isrofil
7	Salah satu fungsi berpakaian adalah...	a. mengikuti trend	b. memperindah jasmani	c. pamer ke orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Tamu hendaknya dijamu, diberikan makan/minum adalah adab...	a. perjalanan	b. bertamu	c. menerima tamu
9	Merasa ingin memiliki sesuatu yang dimiliki orang lain tanpa mencelakakan orang lain adalah pengertian dari ...	a. Dengki	b. Iri hati	c. Serakah
10	Membesarkan diri ialah...	a. Takabbur	b. Riya’	c. Nifaq

b. Instrumen Penelitian tentang Perilaku Siswa

1) Berhusnudzdzon Kepada Allah
2) Berhusnudzdzon Kepada Diri Sendiri
3) Berhusnudzdzon Kepada Sesama
4) Berhusnudzdzon Kepada Lingkungan
5) Beriman Kepada Malaikat
6) Berpakaian Sesuai Adab
7) Melakukan Perjalanan Sesuai Adab
8) Beriman Kepada Rasul
9) Bertaubat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut penerapannya dalam angket :

Instrumen Perilaku Siswa

Nama Lengkap :

No Absen : (P/L)

Kelas :

Berilah Tanda (X) Pada Salah Satu Kolom yang Sesuai dengan Jawaban Anda!

No	Item Soal	Selalu	Terkadang	Tidak Pernah
1	Saya optimis dengan hasil ulangan setelah saya belajar			
2	Saya mengharap kepada Allah untuk mengabulkan keinginan saya			
3	Saya rajin mengerjakan tugas			
4	Saya berinisiatif bangun lebih pagi agar tidak terlambat kesekolah			
5	Saya rela tidak keluar			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	rumah dimalam hari untuk belajar			
6	Saya memaafkan teman yang meminjam alat tulis saya tanpa izin			
7	Saya membantu teman yang perlu bantuan			
8	Saya tidak merusak (memetik, menginjak, dan menjadikan tempat sampah) tumbuhan disekolah			
9	Saya menolong hewan yang butuh pertolongan			
10	Saya membuang sampah pada tempatnya			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. **Populasi :** Seluruh siswa kelas XI SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya yang berjumlah 144 orang.
2. **Sampel:** 10 siswa XI IPS 1, 10 siswa XI IPS 2, 12 siswa XI MIPA 1, 12 siswa XI MIPA 2 dengan keseluruhan jumlah 44 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam skripsi. Maka dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan angket.

1. Observasi menurut sutrisno hadi merupakan hal yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.[60]
2. Dokumentasi adalah hal – hal yang telah di simpan dalam bentuk dokumen secara tertulis, dengan ini penulis mendapatkan dokumen – dokumen sekolah yang berupa data guru, siswa dan keadaan sekolah.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.203 - 204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Wawancara adalah pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara lisan. Ada beberapa kelebihan dari wawancara, yakni peneliti bisa kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam.[61] Sedangkan menurut Sugiyono wawancara tidak harus bertatap muka tetapi juga bisa lewat telepon, wawancara dapat dilakuakn secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga angket adalah sebagi berikut:

   a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
   b. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya
   c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.[62]

4. Angket/ Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Menurut Uma Sekaran (1992) prinsip penulisan angket adalah prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.[63] Dalam membuat kuesioner juga harus

[61] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1989), h.102
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.194
[63] *Ibid*, h.199 – 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan langkah – langkahnya, berikut petunjuk dalam membuat kuesioner:[64]

a. Mulai dengan pengantar yang isinya permohonan mengisi kuesioner sambil dijelaskan maksud dan tujuannya.
b. Jelaskan petunjuk atau cara mengisinya supaya tidak salah. Kalau perlu diberikan contoh.
c. Mulai dengan pertanyaan untuk mengungkap identitas responden. Dalam identitas ini sebaiknya tidak diminta mengisi nama. Identitas cukup mengungkap jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan lain – lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.
d. Isi pertanyaan sebaiknya dibuat beberapa kategori/ bagian sesuai dengan masalah penelitian, sehingga memudahkan analisisnya. Bagian satu mengungkap masalah penelitian pertama, bagian dua mengungkap masalah penelitian kedua dan seterusnya.
e. Rumusan pertanyaan dibuat singkat tapi jelas sehingga tidak membingungkan dan salah penafsiran.
f. Hubungan antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain harus dijaga sedemikian rupa, sehingga nampak logikanya dalam satu rangkaian yang sistematis.

[64] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*... h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Usahakan kemungkinan jawaban, kalimat atau rumusannya tidak lebih panjang dari pertanyaan.

h. Teknik penyusunan kuesioner harus dipertimbangkan cara pengolahannya, apakah dengan manual atau komputer.

i. Kuesioner yang terlalu banyak/panjang akan melelahkan responden dan pengisiannya tidak objektif lagi.

j. Ada baiknya kuesioner diakhiri dengan tanda tangan si pengisi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuatitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank, sedang bila datanya interval atau ratio digunakan Korelasi Product Moment. Bila akan menguji signifiknasi komparasi data dua sampel, datanya interval ataur ratio digunakan t-test dua sampel, bila datanya nominal digunakan Chi Kuadrat.[65]

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yakni bagaimana pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak dan bagaimana perilaku siswa kelas XI, penulis menggunakan teknik analisa prosentase . semua data – data yang

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.333

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil dikumpulkan dari beberapa sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data dengan menggunakan peritungan preosentase atau biasa disebut frekuensi relatif.

Sebelum penulis menjawab hasil data secara korelasi product moment, maka penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentase relatif atas penelitian sebagai bentuk table prosentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Adapun untuk memberikan nilai pada angket pemahaman materi aqidah akhlak, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk skor jawaban benar adalah 3
2. Untuk skor jawaban salah adalah 2
3. Untuk skor tanpa jawaban adalah 1

Dan untuk nilai pada angket perilaku siswa kelas XI, penulis memberikan ketetentuan sebagai berikut :

1. Untuk skor jawaban selalu dinilai 3
2. Untuk skor jawaban terkadang dinilai 2
3. Untuk skor jawaban tidak pernah dinilai 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan hasil berupa proentase, hasilnya dapat di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

Baik (76% - 100%)

Cukup Baik (56% - 75%)

Kurang Baik (40% - 55%)

Tidak Baik (di bawah 40%)

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. Maka penulis menganalisis dengan mengkorelasikan variabel – variabel penelitian yang ada untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel pemahaman materi aqidah terhadap perilaku siswa kelas XI SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. Oleh karena itu teknik analisa untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$rxy = \frac{N.\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum x^2$: Jumlah nilai kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: Jumlah nilai kuadrat Y

N : Banyak data

Jika harga r hitung lebih kecil dari "r" Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya, dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut: (Tabel 3.1).[66]

Tabel 3.1

Tabel Interpretasi

Besarnya r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi

[66] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,(*Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2006), h193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id